

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. B. (2000). Resistensi Penduduk Perdesaan dalam Cerita Keseharian di Kali Loro. *Populasi*, 11(1).
- Anugrah, G. (2021). The Power of Exclusion in Agrarian Conflict of Bangko-Bangko National Natural Park, West Lombok. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 213-231.
- Duffy, R. (2008). Neoliberalising nature: Global networks and ecotourism development in Madagascar. *Journal of Sustainable Tourism*, 16(3), 327-344.
- Fletcher, R. (2009). Ecotourism discourse: Challenging the stakeholders theory. *Journal of Ecotourism*, 8(3), 269-285.
- Hidayati, D. (Ed.). (2003). *Ekowisata: Pembelajaran dari Kalimantan Timur*. Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Hudisaputra, A. K. (2012). Pengelolaan Wilayah Pesisir Teluk Kiluan Kabupaten Tanggamus, Melalui Pengembangan Ekowisata. *Bandung: Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran*.
- Irawan, H. (2018). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Keankaragaman Hayati Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pengudang Bintang Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintang. *Pengkemas Maritim*, 1(1), 1-9.
- Li, T. M. (2002). *Proses Transformasi Daerah Pedalaman di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.
- _____. (2007). Governmentality. *Anthropologica*, 49(2), 275-281.
- _____. (2012). *The Will to Improve: Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan di Indonesia*. Marjin Kiri.

- _____. (2020). *Kuasa Eksklusi: Dilema Pertanahan di Asia Tenggara*. Insist Press.
- Mansur, T. M., & Marzuki, M. (2018). Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah di Provinsi Aceh Berbasis Hukum Adat Laot. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 65-74.
- Mbaiwa, J. E. (2015). Ecotourism in Botswana: 30 years later. *Journal of Ecotourism*, 14(2-3), 204-222.
- Mckercher, B. (2010). Academia and the evolution of ecotourism. *Tourism Recreation Research*, 35(1), 15-26.
- Meletis, Z. A., & Campbell, L. M. (2007). Call it consumption! Reconceptualizing ecotourism as consumption and consumptive. *Geography compass*, 1(4), 850-870.
- Oktayanty, Y. (2014). Dari Hutan Adat Kalawa ke Hutan Desa: Sebuah Teritorialisasi Negara Berbasis Masyarakat?. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, 16(1), 83-97.
- Peluso, N. L., & Ribot, J. (2020). Postscript: A Theory of Access Revisited. *Society & Natural Resources*, 33(2), 300-306.
- Priono, Y. (2012). Pengembangan kawasan ekowisata Bukit Tangkiling berbasis masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(01), 51-67.
- Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A theory of access. *Rural sociology*, 68(2), 153-181.
- Salakory, R. A. (2016). Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. *Agrika*, 10(1).
- Scott, James C. (2000). *Senjatanya orang-orang yang kalah : bentuk-bentuk perlawanan sehari-hari kaum tani*. Yayasan Obor Indonesia.

- Shields, R. (1991). *Places on the margin: Alternative geographies of modernity*. Routledge.
- Shohibuddin, M., Cahyono, E., & Bahri, A. D. (2017). Undang-Undang Desa dan Isu Sumberdaya Alam: Peluang Akses atau Ancaman Eksklusi. *Wacana: Jurnal Transformasi Sosial*, 17, 36.
- Susilowati, E. Z. (2018). Resistensi Perempuan Dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. Scott). *BAPALA*, 5(2).
- Trikoco, J. A. (2013). Strategi Komunikasi Yayasan CIKAL Dengan Masyarakat Dalam Pelestarian Ekowisata di Teluk Kiluan. *Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung*.
- Vimal, R., Gatiso, T., & Mathevet, R. (2018). Monitoring in tropical national parks: the power of knowledge. *Conservation and Society*, 16(1), 76-90.
- Wardana, A. (2017). Neoliberalisasi kawasan perairan Teluk Benoa: Sebuah catatan kritis atas praksis perlawanan di Bali. *ekologi politis air: akses, eksklusi, dan resistensi*, 55.

Situs Internet

- Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo (DKP Kulonprogo). Februari 5, 2020. *Kiprah Masyarakat dalam Pokmaswas dalam* <https://dkp.kulonprogokab.go.id/detil/166/kiprah-masyarakat-dalam-pokmaswas>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP). November 22, 2019. *Keputusan Menteri KP Nomor 49 Tahun 2019 Tentang Kawasan Konservasi Perairan Teluk Kiluan Dan Perairan Sekitarnya Di Provinsi Lampung* dalam <https://kkp.go.id/djprl/artikel/15370-keputusan-menteri-kp-nomor-49-tahun-2019-tentang-kawasan-konservasi-perairan-teluk->

kiluan-dan-perairan-sekitarnya-di-provinsi-lampung. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.

Koeman, A. (1998). Sustainable development-based ecotourism. *Workshop on ecotourism's role in sustainable tourism development in Vietnam, Vietnam. Dalam [http://www.mekonginfo.org/mrc_en/doclib.nsf/0/696047C635E5CBD4802566F0005245BC/\\$FILE/Acticle2.htm](http://www.mekonginfo.org/mrc_en/doclib.nsf/0/696047C635E5CBD4802566F0005245BC/$FILE/Acticle2.htm)*. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. *Pengeritan dan Tujuan dalam <https://www.pnpm-mandiri.org/PengertiandanTujuan.html>*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2021.

Rachman, N. F. (2015). Quo Vadis Desa Pasca PNPM Mandiri. *dalam <http://www.jogloabang.com/book/export/html/159>*. Diakses pada tanggal 24 Juni 2021.